

**PERAN KEPALA UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT) PENDIDIKAN
DALAM PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA SEKOLAH DI
KECAMATAN MUARA BENGKAL
KABUPATEN KUTAI TIMUR**

Erievca Hadi .S¹

Abstrak

Peran Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pendidikan Dalam Pelaksanaan Pengumpulan Data Sekolah di Kecamatan Muara Bengkal Kabupaten Kutai Timur, di bawah bimbingan Bapak Drs. MZ. Arifin, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Dini Zulfiani, S.Sos selaku pembimbing II.

Dalam pelaksanaan pengumpulan data sekolah di Kecamatan Muara Bengkal terdapat beberapa permasalahan yaitu data sekolah kurang lengkap dan akurat, keterlambatan pengumpulan data sekolah di UPT Pendidikan serta masih kurangnya informasi mengenai pengumpulan data sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pendidikan dalam pelaksanaan pengumpulan data sekolah dengan fokus penelitian yang dilihat dari membantu Kepala Dinas dalam mengkoordinir penyelenggaraan pendidikan, merencanakan, mengkoordinir, mengawasi dan mengendalikan semua kegiatan UPT Pendidikan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, sumber data diperoleh dari dua sumber yaitu data primer melalui wawancara langsung dengan responden dan data sekunder melalui media perantara arsip dan dokumen. Teknik yang digunakan adalah purposive sampling yaitu informan yang dianggap mengerti dalam memberikan informasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pendidikan Dalam Pelaksanaan Pengumpulan Data Sekolah di Kecamatan Muara Bengkal Kabupaten Kutai Timur secara umum sudah baik, namun masih perlu adanya peningkatan agar pelaksanaan pengumpulan data sekolah dapat berjalan dengan lancar. Penempatan pegawai administrasi belum sepenuhnya sesuai dengan standar pendidikan yang diutamakan, masih ada pihak sekolah yang belum dapat membagi waktu antara kegiatan sekolah yang lain dengan membuat laporan bulannya, kesulitan melakukan komunikasi, jarak tempuh yang cukup jauh, kurangnya tenaga administrasi serta masih kurangnya kompetensi dan kemampuan pihak sekolah dalam mengoperasikan komputer.

Kata Kunci : Peran, Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pendidikan, Data Sekolah

¹ Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email : erievca@gmail.com

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Mencerdaskan kehidupan Bangsa merupakan tujuan Negara Indonesia sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945 alinea ke empat, yaitu memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan Bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Sebagaimana yang diamanahkan dalam Undang-undang Dasar 1945 tersebut, maka pemerintah wajib menyelenggarakan pendidikan.

Pada saat ini pendidikan yang diselenggarakan oleh Negara ingin mendapatkan kader Bangsa yang berkualitas tinggi, yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai Negarawan yang mampu memimpin Negara serta menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) tersebut untuk pembangunan. Sayangnya pada saat ini kesempatan untuk memperoleh pendidikan dengan kualitas pelayanan yang bermutu tidak semudah itu didapatkan. Salah satu faktornya adalah sarana dan prasarana serta mutu lembaga pendidikan yang masih perlu banyak perbaikan dan pembenahan. Hal ini dapat dilihat dari masih kurangnya fasilitas atau sarana dan prasarana disekolah, Sumber Daya Manusia (SDM) guru sebagai tenaga pendidik yang masih kurang dan lain sebagainya. Untuk dapat mengatasi berbagai permasalahan pendidikan yang ada perlu adanya kerjasama dan solidaritas dari berbagai pihak lembaga atau unit pendidikan.

Kerjasama dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang hendak dicapai, dengan kata lain berhasil tidaknya suatu sistem yang dijalankan sangat bergantung pada peran aktif dari pihak lembaga atau unit pendidikan itu sendiri. Perwujudan kerjasama dan solidaritas dari berbagai pihak lembaga atau unit pendidikan untuk dapat membantu dalam mengatasi berbagai permasalahan pendidikan yang ada, salah satunya dapat dilihat dari instansi atau unit pendidikan sekolah itu dalam usahanya membenahi administrasi dan menyediakan data sekolah dengan lengkap dan akurat serta tepat pada waktunya sesuai dengan batas pengumpulan yang telah ditentukan.

Data sekolah yang lengkap dan akurat serta terorganisir dengan baik akan dapat menunjang dan mendukung kelancaran dalam proses pengambilan keputusan serta bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan tertentu bagi pemerintah daerah maupun pusat. Dimana solusi untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi pembangunan, salah satu unsur pentingnya adalah diharapkan adanya informasi atau data tentang kondisi dan keadaan yang ada disekolah. Dengan demikian pemerintah dapat menyalurkan bantuan sesuai kebutuhan dan kebijakan yang dibuat dapat tepat sasaran sehingga akan dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan kualitas pendidikan yang bermutu.

Berdasarkan Peraturan Bupati Kutai Timur Nomor 9/02.188.3/HK/II/2010 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pendidikan Kabupaten Kutai Timur tugasnya telah dijelaskan pada pasal 5 ayat (2) bahwa: UPT Pendidikan mempunyai fungsi penyelenggaraan kegiatan teknis administrasi dalam bidang pendidikan. Dengan dikeluarkannya Peraturan Bupati Kutai Timur tersebut, diharapkan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pendidikan dapat mengorganisir setiap sekolah untuk melengkapi administrasi pendidikan.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan di UPT Pendidikan Kecamatan Muara Bengkal Kabupaten Kutai Timur diperoleh beberapa permasalahan seperti : Data sekolah kurang lengkap dan akurat; Keterlambatan pengumpulan data sekolah di UPT Pendidikan; dan Masih kurangnya informasi mengenai pengumpulan data sekolah.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang penulis kemukakan, penulis ingin mengetahui secara mendalam mengenai bagaimana Kepala UPT Pendidikan memainkan perannya sebagai pimpinan dalam menunjang kelancaran pelaksanaan pengumpulan data sekolah, maka penulis terdorong untuk meneliti : “Peran Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pendidikan Dalam Pelaksanaan Pengumpulan Data Sekolah Di Kecamatan Muara Bengkal Kabupaten Kutai Timur”.

Perumusan Masalah

1. Bagaimana Peran Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pendidikan Dalam Pelaksanaan Pengumpulan Data Sekolah Di Kecamatan Muara Bengkal Kabupaten Kutai Timur ?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat Peran Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pendidikan Dalam Pelaksanaan Pengumpulan Data Sekolah Di Kecamatan Muara Bengkal Kabupaten Kutai Timur ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana Peran Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pendidikan Dalam Pelaksanaan Pengumpulan Data Sekolah Di Kecamatan Muara Bengkal Kabupaten Kutai Timur.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat Peran Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pendidikan Dalam Pelaksanaan Pengumpulan Data Sekolah Di Kecamatan Muara Bengkal Kabupaten Kutai Timur.

Kegunaan Penelitian

1. Teoritis
Diharapkan dapat memberikan manfaat secara keilmuan dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu Administrasi Negara.
2. Praktis
Diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk memecahkan masalah secara praktis dan hasilnya nyata.

KERANGKA DASAR TEORI

Kepemimpinan

Menurut Ndriha (2003:216) kepemimpinan adalah kemampuan seseorang (suatu pihak) untuk mempengaruhi orang lain melalui dirinya sendiri dengan cara tertentu sehingga (agar) perilaku orang lain itu berubah atau tetap menjadi integratif.

Sedangkan Bafadal (2003:44) mendefinisikan bahwa kepemimpinan adalah sebagai keseluruhan proses mempengaruhi, mendorong, mengajak, menggerakkan dan menuntun orang lain dalam proses kerja agar berfikir, bersikap, dan bertindak

sesuai dengan aturan yang berlaku dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan seseorang yang menduduki jabatan sebagai pimpinan dalam suatu organisasi atau satuan kerja. Pemimpin tersebut dapat mempengaruhi bawahannya sehingga proses kerja dapat berjalan dengan sebaik-baiknya dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Tugas Kepemimpinan

Menurut Keating (1986:20) tugas kepemimpinan yang berhubungan dengan kerja kelompok yaitu : Memulai (*initiating*), mengatur (*regulating*), mendukung (*supporting*), menilai (*evaluating*), dan menyimpulkan (*summarizing*).

Sedangkan menurut James A.F Stoner (2006:22) tugas utama seorang pemimpin adalah : Pemimpin bekerja dengan orang lain, pemimpin adalah tanggung jawab dan mempertanggung-jawabkan (akuntabilitas), pemimpin menyeimbangkan pencapaian tujuan dan prioritas, pemimpin harus berpikir secara analitis dan konseptual, manajer adalah seorang mediator, pemimpin adalah politisi dan diplomat, dan pemimpin membuat keputusan yang sulit.

Dari penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tugas pokok atau tugas utama dari seorang pemimpin adalah membina seluruh kegiatan bawahan agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pengaturan kerja kelompok yang baik dapat memberikan hasil yang efektif dan kegiatan yang dilaksanakan akan menjadi lebih mudah.

Fungsi Kepemimpinan

Menurut Hadari Nawawi (1995:75) seorang pemimpin dapat dilihat dari melakukan fungsi instruktif, konsultatif, partisipasi, delegasi dan pengendalian.

Sedangkan menurut George R. Terry (1986:37) yaitu dilakukannya perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*).

Selain itu koordinasi juga merupakan salah satu fungsi dari seorang pemimpin. Sebagaimana yang dikemukakan oleh John Pfifner (dalam Handayani, 1996:64) bahwa “kepemimpinan adalah seni untuk mengkoordinasi dan memberikan dorongan terhadap individu atau kelompok untuk mencapai tujuan yang diinginkan”.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat kita ketahui bahwa seorang pemimpin memiliki fungsi kepemimpinan yang harus dijalankan dengan sebaik-baiknya agar dapat mencapai tujuan. Koordinasi merupakan salah satu fungsi dari kepemimpinan yang berfungsi untuk mengembangkan usaha kelompok agar dapat teratur dan menjamin kesatuan tindakan diantara bawahannya.

Peran

Soekanto (2005:137) memberikan pengertian bahwa peran adalah bagian yang dimainkan seseorang atau tindakan yang dilakukan seseorang dalam suatu peristiwa, peranan atau peran merupakan aspek yang dinamis dari suatu kedudukan

(status).

Salindeho (1989:236) mengatakan bahwa “Peranan adalah seseorang yang menduduki suatu jabatan dalam hirarki suatu sistem dengan kekuasaan dan hak-hak serta melakukan beberapa fungsi sebagai tanggapan terhadap harapan-harapan para anggota dan dirinya sendiri”.

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa peran adalah seseorang yang menduduki posisi atau jabatan tertentu yang bersifat dinamis. Dalam menjalankan semua tugas dan wewenangnya pada suatu instansi/kantor diharapkan dapat dijalankan dengan sebaik-baiknya agar dapat sesuai dengan harapan anggota kelompok dan dirinya sendiri.

Peran Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pendidikan

Berdasarkan Peraturan Bupati Kutai Timur Nomor 9/02.188.3/HK/II/2010 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pendidikan Kabupaten Kutai Timur, sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 7 tentang Kepala UPT. Kepala UPT Pendidikan Kecamatan Muara Bengkal mempunyai tugas :

- a. Membantu Kepala Dinas dalam mengkoordinir penyelenggaraan pendidikan di Kecamatan;
- b. Merencanakan, mengkoordinir, mengawasi dan mengendalikan semua Kegiatan UPT Pendidikan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Kepala UPT Pendidikan memiliki tugas untuk membantu Kepala Dinas Pendidikan di Kabupaten dalam mengkoordinir proses penyelenggaraan pendidikan di Kecamatan. Selain itu Kepala UPT Pendidikan juga memiliki wewenang untuk merencanakan, mengkoordinir, mengawasi dan mengendalikan seluruh kegiatan bawahannya dalam UPT Pendidikan.

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pendidikan

Terkait Peraturan Bupati Kutai Timur Nomor 9/02.188.3/HK/II/2010 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pendidikan Kabupaten Kutai Timur. Pada pasal 4 UPT Pendidikan mempunyai tugas : Mengkoordinasikan penyelenggaraan pendidikan di Kecamatan, sedangkan dalam pasal 5 UPT Pendidikan mempunyai fungsi :

- a. Perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan pendidikan;
- b. Penyelenggaraan kegiatan teknis administrasi dalam bidang pendidikan;
- c. Pembinaan, pengawasan, pengendalian, penilaian personil sekolah, guru dan penjaga sekolah.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan UPT Pendidikan Kecamatan Muara Bengkal adalah unit yang dijalankan sebagai perpanjangan tangan Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur. UPT Pendidikan Kecamatan Muara Bengkal mempunyai tugas mengkoordinir seluruh kegiatan penyelenggaraan pendidikan di Kecamatan. Pada pasal 5 ayat (2) juga dijelaskan bahwa UPT Pendidikan Kecamatan Muara

Bengkal mempunyai fungsi penyelenggaraan kegiatan teknis administrasi dalam bidang pendidikan.

Pengumpulan Data Sekolah

Robert N. Anthony dan Dearden (2009:20) menyatakan bahwa data adalah bahan yang akan diolah atau diproses yang bisa berupa angka-angka, huruf-huruf, simbol-simbol yang menunjukkan suatu situasi dan lain-lain yang berdiri sendiri atau merupakan kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata.

Menurut Solimun (1997:16) syarat-syarat data yang baik dan berguna adalah : data harus sesuai dengan keadaan yang sebenarnya (objektif), data mewakili objek yang diteliti (representatif), kesalahan harus seminimal mungkin, tepat waktu dan relevan.

Kemudian dalam Kamus Bahasa Indonesia (2008:50) menyatakan bahwa sekolah merupakan bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran yang memanfaatkan tanah yang tersedia dan dapat diisi dengan fasilitas lain.

Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia (2008:30) pengumpulan berarti “proses, cara atau perbuatan dalam mengumpulkan data, informasi, buku dan lainnya menjadi satu”.

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pengumpulan data sekolah adalah suatu proses dalam menghimpun dan mengumpulkan data sekolah yang kemudian dijadikan satu dengan memprioritaskan ketetapan dan keaslian data. Data sekolah tersebut menggambarkan tentang situasi atau keadaan dari siswa dan guru serta fasilitas yang ada disekolah.

Definisi Konsepsional

Definisi konsepsional Peran Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pendidikan Dalam Pelaksanaan Pengumpulan Data Sekolah adalah segenap kewenangan dan tindakan yang dilakukan oleh Kepala UPT Pendidikan dalam upaya membantu Kepala Dinas mengkoordinir penyelenggaraan pendidikan di Kecamatan serta merencanakan, mengkoordinir, mengawasi dan mengendalikan semua kegiatan UPT Pendidikan dalam proses mengumpulkan data sekolah. Data sekolah tersebut dikumpulkan dengan memprioritaskan data yang lengkap dan akurat serta tepat waktu pengumpulannya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, menurut Moelong (2007:4) penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud mengetahui fenomena yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Jenis penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai peran Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pendidikan dalam pelaksanaan pengumpulan data sekolah di Kecamatan Muara Bengkal Kabupaten

Kutai Timur.

Fokus Penelitian

1. Peran Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pendidikan Dalam Pelaksanaan Pengumpulan Data Sekolah
 - a. Membantu Kepala Dinas dalam mengkoordinir penyelenggaraan pendidikan di Kecamatan;
 - b. Merencanakan, mengkoordinir, mengawasi dan mengendalikan semua kegiatan UPT Pendidikan.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat peran Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pendidikan dalam pelaksanaan pengumpulan data sekolah

Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data melalui wawancara langsung dengan responden. Dalam penelitian ini penulis menetapkan :

 - a. Kepala UPT Pendidikan Kecamatan Muara Bengkal Kabupaten Kutai Timur sebagai *key informan*.
 - b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPT Pendidikan dan Kelompok Jabatan Fungsional UPT Pendidikan sebagai informan.
 - c. Para Kepala sekolah sebagai sumber informan lainnya.
2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui media perantara yaitu arsip dan dokumen.

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui teknik *purposive sampling* yaitu informan yang dianggap mengerti dalam memberikan informasi yang dibutuhkan.

Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)
2. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*)
 - a. Observasi (pengamatan)
 - b. *Interview* (Wawancara)
 - c. Dokumentasi

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992:20) :

1. Pengumpulan data
2. Penyederhanaan data (*Data reduction*)
3. Penyajian data (*Data display*)
4. Penarikan kesimpulan (*Conclusion drawing*)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Peran Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pendidikan Dalam Pelaksanaan Pengumpulan Data Sekolah

a. Membantu Kepala Dinas Dalam Mengkoordinir Penyelenggaraan Pendidikan Di Kecamatan

Dalam membantu Kepala Dinas mengkoordinir penyelenggaraan pendidikan di Kecamatan, Kepala UPT Pendidikan menyampaikan informasi baik mengenai peraturan yang harus ditaati pihak sekolah, program maupun bila ada informasi kegiatan termasuk kegiatan administrasi pendidikan yakni pengumpulan data sekolah. Kepala UPT Pendidikan juga memberikan pengarahan pada pelaksanaannya agar penyelenggaraan pendidikan dapat berjalan baik. Namun saat ini belum dapat berjalan optimal karena kualifikasi pendidikan guru terutama tenaga administrasi masih belum sepenuhnya sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyatakan pendidikan guru minimal Sarjana (S1) dan Peraturan Menteri No. 24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Mandrasah menyatakan bahwa beberapa urusan administrasi seperti Kepala Tenaga Administrasi SD/MI/SDLB, Persuratan dan Pengarsipan serta Pelaksana Urusan Administrasi Umum untuk SD/MI/SDLB yang diutamakan adalah lulusan Sekolah Menengah Kujuruan (SMK) sedangkan di Kecamatan Muara Bengkal sebagian besar dipegang oleh lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA).

b. Merencanakan, Mengkoordinir, Mengawasi Dan Mengendalikan Semua Kegiatan UPT Pendidikan

Merencanakan Kegiatan UPT Pendidikan

Dalam merencanakan Kegiatan UPT Pendidikan terhadap pelaksanaan pengumpulan data sekolah Kepala UPT Pendidikan mengadakan rapat dengan melibatkan pihak-pihak yang berkaitan dalam pengumpulan data yaitu para Kepala Sekolah, Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional UPT Pendidikan Kecamatan Muara Bengkal. Hal ini dilakukan untuk membicarakan secara langsung mengenai masalah waktu mengumpulkan laporan bulanannya, kelengkapan dan syaratnya yang harus memuat data-data terbaru setiap bulannya.

Mengkoordinir Kegiatan UPT Pendidikan

Mengkoordinir kegiatan UPT Pendidikan pada pelaksanaan pengumpulan data sekolah yaitu dengan memberikan arahan kepada bawahan yang bertugas dan mengingatkan Kepala Sekolah yang belum mengumpulkan laporan bulanannya pada batas akhir pengumpulan yaitu tanggal 2 awal bulan berikutnya berdasarkan Surat Pemberitahuan UPT Pendidikan No. 800/245/UPT Pendidikan/MB/X/2010. Namun dari segi hasil belum dapat berjalan dengan optimal karena pihak sekolah mengalami keterlambatan pembuatan dan penyusunan laporan bulanannya yang dipengaruhi kondisi jalan rusak saat hujan dan kegiatan ekstrakurikuler sekolah, kemudian kesulitan melakukan komunikasi

serta jarak tempuh bagi yang berada di Desa Senambah juga menjadi kendala ditambah kondisi jalan rusak.

Mengawasi Kegiatan UPT Pendidikan

Kepala UPT Pendidikan terus melakukan pengawasan dari awal pertama kegiatan berlangsung hingga selesai sehingga kepala UPT Pendidikan dapat mengetahui sekolah-sekolah mana saja yang sudah dan belum mengumpulkan laporan bulanannya. Kepala UPT Pendidikan juga memastikan agar bawahannya yang bertugas tidak lalai dan mengerjakan tugasnya seperti pemeriksaan data sekolah, Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPT Pendidikan harus selalu memeriksa secara menyeluruh sebelum diterima agar sesuai dengan yang diinginkan dan permintaan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur.

Mengendalikan Kegiatan UPT Pendidikan

Dalam mengantisipasi pelaksanaan pengumpulan data sekolah di Kecamatan Muara Bengkal tidak terlambat Kepala UPT memberikan pengarahan kepada Kepala Sekolah agar sudah mengumpulkan akhir bulan. Kemudian agar data sekolah lengkap dan akurat Kepala UPT Pendidikan selalu mengingatkan kepada Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPT Pendidikan memeriksa dengan teliti dan pengawasan oleh pengawas sekolah. Namun karena kurangnya tenaga administrasi sekolah dan kondisi jalan sebagai jalur untuk menuju UPT Pendidikan Kecamatan Muara Bengkal yang rusak pada musim hujan pengumpulan data sekolah belum dapat berjalan lancar.

2. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Peran Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pendidikan Dalam Pelaksanaan Pengumpulan Data Sekolah

Faktor Pendukung

1. Sikap konsisten pegawai UPT Pendidikan dalam melaksanakan tugas
Sikap konsisten dan rasa bertanggung-jawab Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional UPT Pendidikan membuat mereka selalu menjalankan tugas dengan baik, bahkan mereka berusaha agar dapat memberikan kemampuan terbaik dengan melakukan tugas masing-masing sebaik mungkin guna membantu melancarkan pelaksanaan pengumpulan data sekolah di Kecamatan Muara Bengkal.
2. Kerjasama yang baik dari pihak sekolah yang selalu berusaha membuat dan menyelesaikan laporan bulanannya sesuai waktu dan syarat yang ditentukan
Kerjasama yang baik ditunjukkan oleh pihak sekolah Kecamatan Muara Bengkal. Walaupun ditengah-tengah kesibukan sekolah dan dengan segala keterbatasan yang ada, pihak sekolah memiliki keinginan menjalankan kewajiban mereka dalam berusaha membuat dan menyelesaikan laporan bulanannya dapat dikumpulkan sesuai dengan batasan waktu atau secepatnya dengan syarat-syarat yang diinginkan.

Faktor Penghambat

1. Komunikasi yang kurang efektif;

2. Jarak tempuh;
3. Kurangnya tenaga administrasi disekolah;
4. Kurangnya kompetensi dan kemampuan pihak sekolah dalam mengoperasikan komputer.

Dalam memberikan pengarahan kepada Kepala Sekolah yang belum mengumpulkan laporan bulanannya, Kepala UPT Pendidikan mengalami kesulitan melakukan komunikasi dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan karena telepon belum efektif untuk Kepala Sekolah di Desa Senambah dan Desa Mulupan. Desa Senambah dan Desa Mulupan juga merupakan daerah yang jalannya sering rusak dan mengalami banjir apabila musim hujan Kepala Sekolah tersebut harus menempuh waktu perjalanan masing-masing selama 2 jam sampai 3 jam. Selain itu Kecamatan Muara Bengkal juga masih ada sekolah yang belum memiliki tenaga administrasi sehingga dikerjakan oleh guru yang memiliki banyak kesibukan menjalankan kewajiban sebagai tenaga pendidik yang tidak dapat menjamin pengumpulannya selalu tepat waktu. Dalam mengoperasikan komputer tidak semua pihak sekolah memiliki kemampuan sehingga harus beberapa kali perbaikan untuk dapat dikumpulkan di Kantor UPT Pendidikan Kecamatan Muara Bengkal.

PENUTUP

Kesimpulan

Peran Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pendidikan Dalam Pelaksanaan Pengumpulan Data Sekolah Di Kecamatan Muara Bengkal Kabupaten Kutai Timur secara garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pendidikan Dalam Pelaksanaan Pengumpulan Data Sekolah
 - a. Membantu Kepala Dinas dalam mengkoordinir penyelenggaraan pendidikan di Kecamatan Muara Bengkal dapat dikatakan cukup baik namun belum dapat berjalan optimal karena masih ada guru yang berpendidikan rendah dan penempatan kerja pegawai administrasi belum sepenuhnya sesuai standar pendidikan yang diutamakan.
 - b. Merencanakan, mengkoordinir, mengawasi dan mengendalikan semua kegiatan UPT Pendidikan
 - (1) Merencanakan Kegiatan UPT Pendidikan terhadap pelaksanaan pengumpulan data sekolah sangat baik dengan mengadakan rapat mengundang seluruh pihak yang berkaitan.
 - (2) Mengkoordinir kegiatan UPT pendidikan pada pelaksanaan pengumpulan data sekolah cukup baik melalui arahan kepada bawahan dan penyampaian informasi kepada Kepala Sekolah walaupun masih ada keterlambatan dalam pengumpulannya.
 - (3) Mengawasi kegiatan UPT Pendidikan pada pelaksanaan pengumpulan data sekolah berjalan baik dengan pengawasan dari awal pelaksanaan hingga selesai.

- (4) Mengendalikan kegiatan UPT Pendidikan pada pelaksanaan pengumpulan data sekolah cukup baik dengan selalu melakukan upaya agar data sekolah dikumpulkan tepat waktu serta lengkap dan akurat.
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peran Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dalam Pelaksanaan Pengumpulan Data Sekolah
 - a. Faktor Pendukung peran Kepala UPT Pendidikan dalam pelaksanaan data sekolah yaitu konsistensi bawahannya menjalankan tugas dan kerjasama pihak sekolah.
 - b. Faktor penghambat peran Kepala UPT Pendidikan dalam pelaksanaan pengumpulan data sekolah yaitu kesulitan melakukan komunikasi, jarak tempuh, kurangnya tenaga administrasi serta masih kurangnya kompetensi dan kemampuan pihak sekolah mengoperasikan komputer.

Saran

1. Dalam membantu Kepala Dinas mengkoordinir penyelenggaraan pendidikan penempatan kerja pegawai administrasi disesuaikan dengan standar pendidikan yang diutamakan.
2. Dalam pelaksanaan pengumpulan data sekolah, Kepala UPT Pendidikan harus memberikan pengarahan intensif agar menumbuhkan rasa tanggung jawab yang tinggi pada Kepala sekolah dan pemasangan telepon dari jasa layanan Telekomunikasi (TELKOM) yang tetap bisa digunakan tanpa jaringan telepon.
3. Untuk tenaga administrasi perlu pengadaan bagi sekolah yang belum memiliki sehingga dapat membantu menangani masalah administrasi data sekolah.
4. Untuk menangani kurangnya kemampuan pihak sekolah mengoperasikan komputer Kepala UPT Pendidikan harus memberi kesempatan mengikuti pelatihan dan kursus komputer atau disediakan petugas khusus yang bisa mengoperasikan komputer untuk menangani laporan bulannya serta pengecekan terlebih dahulu agar laporannya lengkap.

Daftar Pustaka

- Anthony, Robert N dan Dearden, 2009. *Manajemen Control System 12th edition, Jilid 1*, Salemba Empat, Jakarta.
- Bafadal, Ibrahim, 2003. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar : dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Bagong, Suyanto dan J. Dwi Narwoko, 2004. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Kencana Media Group, Jakarta.
- Brotowidjoyo, Mukayat D, 2003. *Penelitian dan Penulisan Karangan Ilmiah*, Liberty, Yogyakarta.
- Gunawan, Adi, 2003. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, Kartika, Surabaya.
- Hadi, Sutrisno, 2001. *Metodologi Research, Jilid 2*, Andi Offset Hair, Yogyakarta.
- Handyaningrat, Soewarno, 1996. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, Gunung Agung, Jakarta.
- Kartono, 2005. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Rajawali Pers, Jakarta.

- Keating, Charles, J, 1986. *Kepemimpinan, Teori dan Pengembangannya*, KANISIUS anggota IKAPI, Yogyakarta.
- Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, 1992. *Analisis Data Kualitatif*, Universitas Indonesia (UI-Press), Jakarta.
- Moekijat, 2000. *Kamus Manajemen*, Mandar Maju, Bandung.
- Moleong, Lexi J, 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rusda Karya, Bandung.
- Nawawi, Hadari, 1995. *Administrasi Pendidikan*, Gunung Agung, Jakarta.
- Ndraha, Taliziduhu, 2003. *Kybernology (Ilmu Pemerintahan Baru)*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Peter Salim dan Yenny, 1991. *Kamus Kontemporer*, Sinar Grafika, Jakarta.
- Pamudji, S, 2003. *Kepemimpinan Pemerintahan di Indonesia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Robbins, Stephen P, 2003. *Essentials of Organization Behavior*, Pearson Education, Inc. New Jersey.
- Rakhmat, Djalaludin, 1998. *Metode Penelitian Komunikasi*, Remaja Karya, Bandung.
- Salindeho, John, 1989. *Peranan Tindak Lanjut Dalam Manajemen*, Sinar Grafika, Jakarta.
- Soekanto, 2005, *Sosiologi Suatu Pengantar* , PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Silalahi, 2002. *Beberapa Pengertian di Bidang Pengawasan*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Sugiyono, 2002. *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung.
- , 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Rosdakarya, Bandung.
- Siagin, Sondang P, 2002. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- , 2003. *Perilaku Organisasi*, PT. Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.
- , 1994. *Organisasi Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi*, Cetakan XII, Haji Masagung, Jakarta.
- Stoner, James A.F. (2006). *Manajemen*. Jilid I. Edisi Keenam. Salemba Empat, Jakarta
- Suhardono, Edy, 1994. *Teori Peran, Konsep, Develasi dan Implikasinya*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Terry, George R, 1986. *Azas- azas Manajemen*, PT Alumni, Bandung.
- Terry, Rue, 2006. *Prinsip-prinsip Manajemen*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Thoha, Miftah, 2005. *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Tika, Pabundu, 2006. *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Usman, Husain dan Setiady Akbar, 2003. *Metodologi Penelitian Sosial*, Bumi Aksara, Bandung.
- Vercellis, Carlo, 2009. *Business Intelligence : Data Mining and Optimization For Decision Making*, Chichester : John Wiley & Sons.

Dokumen-dokumen :

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 *Tentang Standar Nasional Pendidikan*.
Peraturan Menteri Nomor 24 Tahun 2008 *Tentang Standar Tenaga Administrasi/Mandrasah*.

Peraturan Bupati Kutai Timur Nomor 9/02.188.3/HK/II/2010 *Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pendidikan Kabupaten Kutai Timur*.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.